

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *locus of control*, *turnover intention*, komitmen organisasi, dan etika audit terhadap perilaku disfungsional audit. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Surabaya dan yang terdaftar pada Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI) pada tahun 2018. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* dengan kriteria auditor yang memiliki pengalaman kerja minimal satu tahun dan pernah melakukan proses audit. Pengalaman kerja minimal satu tahun dan telah melakukan proses auditing menjadi kriteria karena auditor dengan kriteria tersebut dianggap telah memiliki pengetahuan dan pengalaman terkait prosedur-prosedur untuk menyelesaikan penugasan terkait proses auditing. Penelitian ini menggunakan jenis data primer, yaitu dengan penyebaran kuesioner secara langsung kepada auditor. Data yang dapat diolah sebanyak 81 responden yang di dapat dari 22 Kantor Akuntan Publik di Surabaya yang tercatat pada *directory* 2018 Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Teknik analisis data menggunakan analisis inferensial dengan pengujian *outer model* dan *inner model* dengan bantuan program SmartPLS 3.0. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka peneliti dapat

menyimpulkan jawaban dari perumusan masalah serta pembuktian hipotesis penelitian dari hasil pengujian yang telah dilakukan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian hipotesis pertama membuktikan bahwa variabel pertama yaitu *locus of control* berpengaruh terhadap perilaku disfungsi audit. Hal tersebut berarti semakin tinggi *locus of control* eksternal yang mempengaruhi kinerja seorang auditor, maka akan semakin tinggi pula tingkat penerimaan perilaku disfungsi audit yang akan dilakukan oleh auditor.
2. Hasil pengujian hipotesis kedua membuktikan bahwa *turnover intention* berpengaruh terhadap perilaku disfungsi audit. Hal tersebut berarti apabila seorang auditor dengan sadar memiliki keinginan untuk berpindah atau berhenti bekerja maka penerimaan perilaku disfungsi audit akan cenderung mengalami peningkatan.
3. Hasil pengujian hipotesis ketiga membuktikan bahwa komitmen organisasi tidak berpengaruh terhadap perilaku disfungsi audit. Hal tersebut menunjukkan bahwa dengan adanya komitmen organisasi yang dimiliki oleh seorang auditor pun tidak dapat mempengaruhi penerimaan perilaku disfungsi audit, kurangnya motivasi yang ada di dalam diri auditor untuk sama-sama menciptakan tujuan organisasi yang merupakan perwujudan dari tujuan bersama menunjukkan bahwa komitmen organisasi bukan menjadi pertimbangan auditor dalam menerima perilaku menyimpang dalam audit.
4. Hasil pengujian hipotesis keempat membuktikan bahwa etika audit berpengaruh terhadap perilaku disfungsi audit. Hal tersebut berarti

apabila seorang auditor menjunjung tinggi etika audit akan mencerminkan bahwa auditor tersebut paham dan taat terhadap kebijakan atau peraturan yang ada dan menutup kemungkinan atau peluang terjadinya perilaku disfungsional.

5.2 Keterbatasan Penelitian

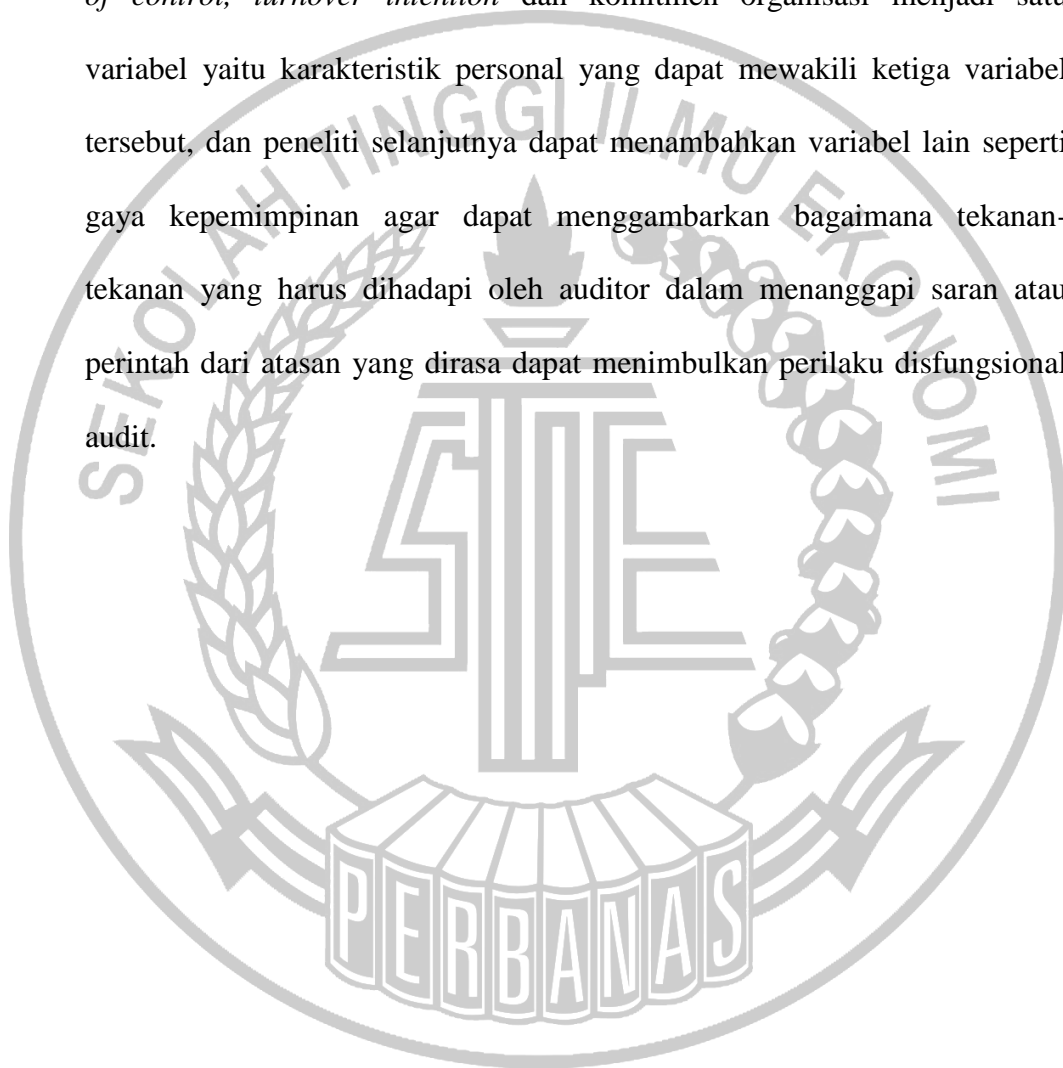
Adapun keterbatasan dalam penelitian ini yang mungkin dapat menimbulkan gangguan terhadap hasil penelitian, Oleh karena itu, supaya peneliti berikutnya akan mendapatkan hasil yang lebih baik lagi, maka perlu diperhatikan keterbatasan yang secara langsung mempengaruhi hasil penelitian yaitu responden yang diperoleh belum maksimal, hal ini disebabkan karena keterbatasan waktu dan bertepatan pada akhir tahun 2018 dimana banyak Kantor Akuntan Publik yang menolak untuk berpartisipasi menjadi responden dikarenakan auditor yang menjadi responden harus bekerja dan sedang melaksanakan penugasan di luar kota.

5.3 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka saran yang dapat diberikan peneliti sebagai berikut:

1. Pembagian kuesioner lebih dimajukan sekitar bulan September hingga awal Oktober untuk menghindari kesibukan auditor yang akan melaksanakan tugasnya.

2. Memperluas sampel dengan penyebaran kuesioner tidak hanya pada Kantor Akuntan Publik di Surabaya melainkan menambahkan dengan kota lain yang berada di wilayah Jawa Timur.
3. Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk menggabungkan variabel *locus of control*, *turnover intention* dan komitmen organisasi menjadi satu variabel yaitu karakteristik personal yang dapat mewakili ketiga variabel tersebut, dan peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain seperti gaya kepemimpinan agar dapat menggambarkan bagaimana tekanan-tekanan yang harus dihadapi oleh auditor dalam menanggapi saran atau perintah dari atasan yang dirasa dapat menimbulkan perilaku disfungsional audit.



DAFTAR PUSTAKA

- ABDI, G. (2016). *Pemodelan Prevalensi Kejadian Kusta dengan Pendekatan Spatial Durbin Model–SEM PLS (Structural Equation Modelling Partial Least Square)*.
- Allen, N.J., & Meyer, J.P. (1990). *The measurement and antecedents of affective, continuance, and normative commitment to organization. Journal of occupational psychology*, 63, 1–18.
- Arens, Alvin, James, Loebbecke. “*Auditing Pendekatan Terpadu*”. Buku satu, Edisi Indonesia. Salemba Empat. Jakarta. 2003.
- Arens, Elder and Beasley, 2008. *Auditing dan Jasa Assurance*, Alih Bahasa Gina Gania, Edisi Indonesia, Penerbit Erlangga, Jakarta
- Ayuningtyas, H. Y., & Pamudji, S. (2012). *Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Obyektifitas, Integritas Dan Kompetensi Terhadap Kualitas Hasil Audit (Studi Kasus Pada Auditor Inspektorat Kota/Kabupaten Di Jawa Tengah)*(Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Basriani, A., Andreas, A., & Arifin, K. (2018). *Pengaruh Karakteristik Personal Auditor Terhadap Penerimaan Perilaku Disfungsional Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Dki Jakarta)*. *Jurnal Ekonomi*, 23(4), 1-17.
- Basudewa, D. G. A., & Merkusiwati, N. K. L. A. (2015). *Pengaruh Locus of Control, Komitmen Organisasi, kinerja Auditor, dan Turnover Intention pada Perilaku Menyimpang dalam Audit*. *E-Jurnal Akuntansi*, 944-972.
- Chin, Wynne W. dan Newsted, Peter R. 1999. *Structural equation modeling analysis with small samples using partian least square*. In Hoyle, R. H. (Ed.), *Statistical Strategies for Small Sample Research*, Thousand Oaks, Sage Publications: 307-341.
- Dalli, N., Asni, N., & Suaib, D. F. A. (2017). *Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Emosional, Dan Spiritual (Esq) Dan Lokus Pengendalian (Locus Of Control) Terhadap Penerimaan Perilaku Disfungsional Audit (Studi Pada Badan Pemeriksa Keuangan Perwakilan Sulawesi Tenggara)*. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2).

- Dewi, C. A. M., & Dwirandra, A. A. N. B. (2018). *Peran Moral Reasoning dan Skeptisisme Profesional Memoderasi Role Stress Terhadap Perilaku Disfungsional Internal Auditor*. *E-Jurnal Akuntansi*, 143-169.
- Donnelly, D. P., J. J. Quirin., dan D. O'Bryan. (2003). *Auditor Acceptance of Dysfunctional Audit Behavior : An Explanatory Model Using Auditor's Personal Characteristic*. *Behavior Research in Accounting*. Vol. 15. pp 87-110.
- Egan, et.al. 2004. *The Effect of Organizational Learning Culture and Job Satisfaction on Motivation to Transfer Learning and Turnover Intention*. *Human Resources Development Quarterly*. Vol. 15. No. 3. pp. 279-301.
- Fatimah, A. (2010). *Pengaruh Karakteristik Personal Auditor dan Tekanan Pekerjaan terhadap Kualitas Hasil Audit dengan Perilaku Disfungsional sebagai Variabel Intervening*. Tesis. Universitas Brawijaya, Malang.
- Febrina, H. L., & HADIPRAYITNO, P. B. (2012). *Analisis Pengaruh Karakteristik Personal Auditor terhadap Penerimaan Auditor atas Dysfunctional Audit Behavior (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Jawa Tengah dan DI Yogyakarta)*(Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Fikriningrum, W. K., & Syafruddin, M. (2012). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Memenuhi Kewajiban Membayar Pajak (Studi Kasus Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Semarang Candisari)*(Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Fritz, H. (1958). *The psychology of interpersonal relations*. *The Journal of Marketing*, 56, 322.
- Gable M., dan F., dangelo. (1994). *"Locus of Control, Machiavelianisme, and Managerial Job Performance*. *The Journal of Psychology*.
- Ghazali, Imam dan Hengky, Latan. 2014. *"Partial Least Square, Konsep, Teknik, dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0*. Edisi 2. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Greenberg, J., & Baron, R.A. (1993). *Behavior in organizations: Understanding and managing the human side of work (5th Ed.)*, Upper Saddle River, NJ: Prentice Hall.

- Hamid, R. (2018). *Pusat Pembinaan Profesi Keuangan Sekretariat Jendral Kementerian Keuangan*. Retrieved September 2018, 2018, from <http://pppk.kemenkeu.go.id/News/Details/2135>
- Hapsari, A. N. S. (2012). *Hubungan Karakteristik Personal dan Subyek Penilai Kinerja Auditor terhadap Penerimaan Dysfunctional Audit Behavior* (Doctoral dissertation, Magister Akuntansi Program Pascasarjana FEB-UKSW).
- Harini, D., Wahyudin, A., & Anisykurlillah, I. (2010). *Analisis penerimaan auditor atas Dysfunctional audit behavior: Sebuah pendekatan karakteristik personal auditor*. *Simposium Nasional Akuntansi*, 13, 1-28.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. (2009). *"Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen Edisi Pertama"*, BPFE, Yogyakarta.
- Istqomah, S. F. dan Hanny R. (2017). *Studi Empiris Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Perilaku Disfungsional Audit*. *Jurnal Akuntansi*, 21(2), 184-207
- Jogiyanto, Hartono. 2017. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : BPFE. Yogyakarta.
- Karimi, R dan Alipour, F. 2011. *Reduce Job Stress in Organization: Role of Locus of Control*. *International Journal of Business and Social Science*. Vol. 2 No. 18. Hal. 231-236.
- Kristanti, M. S., Anugerah, R., & Hasan, M. A. (2017). *Pengaruh TIME Budget Pressure, locus of Control, Komitmen Organisasi, Dan Stres Kerja Terhadap Kualitas Audit Dengan Perilaku Disfungsional Audit Sebagai Variabel Intervening (Studi Empris Pada Kantor Akuntan Publik Pekanbaru, Padang Dan Medan)*. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 4(1), 867-880.
- Luthans, F. (2006) *Perilaku Organisasi*, Edisi Sepuluh, Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Malone, C.F, dan R.W Robberts. (1996) *"Factors Associated With The Incidence of Reduced Audit Quality Behaviors."* *Auditing: A Journal of Practice and Theory* 15 (2), 49-644.
- Mardiana, Dina. (2010). *"Analisis Pengaruh Karakteristik Personal Auditor, Komitmen Organisasi Dan Kepuasan Kerja Terhadap Tingkat Penerimaan Penyimpangan Perilaku Dalam Audit Dengan Kinerja Auditor Sebagai Variabel Intervening"*.

- Maryani, T. dan U. Ludigdo. (2001). *Survei Atas Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Sikap dan Perilaku Etis Akuntan*. TEMA. Volume II Nomor 1. Maret. p. 49-62.
- Mooday, R.T., Porter, L.W., & Steer, R.M. (1982). *Employees organization linkages*. New York: Academic Press.
- Mowday, R.T., Porter, L.W., & Steers, R.M. (1982). *Employee-organization linkages: The psychology of commitment, absenteeism, and turnover*. New York: Academic Press.
- Nasution, I. (2013). *Pengaruh Karakteristik Personal Auditor, Etika Audit dan Pengalaman Auditor terhadap tingkat Penyimpangan Perilaku dalam Audit*.
- Nazir, M. (2003). *In Metode Penelitian* (p. 16). Jakarta: PT. Ghalia Indonesia.
- Nisa, A. R. (2016). *Pengaruh Time Pressure Dan Kepribadian Auditor Terhadap Dysfunctional Audit Behaviour:(Studi Pada Kap Di Kota Malang)*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Feb*, 4(2).
- Otley, D. T., and Pierce, B. J. 1996a. "Audit Time Budget Pressure: Consequence and Antecedents". *Accounting, Auditing and Accountability Journal*. Vol. 9 No. 1. pp. 31-58.
- Porter, Lyman W., and Steers R.M. (1973). *Organizational, Work, and Personal Factors in Employee Turn Over and Absenteeism*. *Psychological Bulletin*. 80 (2): 151-176.
- Pratiwi, R., Nasir, A., & Safitri, D. (2017). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Personal Auditor Independen terhadap Perilaku Disfungsional Audit (Studi Empiris pada Auditor di Kap Pekanbaru dan Padang)*. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 4(1), 714-723.
- Priantara, D. (2017). *Warta Ekonomi*. Retrieved September 28, 2018, from <https://www.wartaekonomi.co.id/read145257/ketika-skandal-fraud-akuntansi-menerpa-british-telecom-dan-pwc.html>
- Randall, M.D. and Cote, J.A. (1991). *Interrelationships of Work Commitment Constructs*. *Work and Occupation*. 18 (2): 194-211.
- Robbins, P. Stephen, 2003. *Perilaku Organisasi: Konsep, Kontroversi, dan Aplikasi*. Alih Bahasa Handayana Pujaatmika. Edisi Bahasa Indonesia. Jakarta: Prenhalindo.

- Robbins, S.P., and Judge, T.A. (2008). *Perilaku Organisasi*, Edisi Kedua belas, Jakarta: Salemba Empat.
- Sari, E. V., & Isroah, I. (2016). *Pengaruh Sifat Machiavellian dan Perkembangan Moral Terhadap Dysfunctional Behavior (Studi Kasus Pada Mahasiswa S1 Akuntansi Angkatan 2011 Universitas Negeri Yogyakarta)*. *Journal of Accounting and Business Education*, 2(3).
- Singleton, Hall. (2007). *Information Technology Auditing and Assuranc*, Edisi Kedua, Salemba Empat, Jakarta.
- Sugiyono. (2013), *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung : Alfabeta.
- Suraida, I. (2006). *Pengaruh Etika, Kompetensi, Pengalaman Audit dan Risiko Audit terhadap Skeptisisme Profesional Auditor dan Ketepatan Pemberian Opini Akuntan Publik*. *Sosiohumaniora*, 7(3), 186.
- Soobaroyen, T., & Chengabroyan, C. (2006). *Auditors' Perceptions of Time Budget Pressure, Premature Sign Offs and Under-Reporting of Chargeable Time: Evidence from a Developing Country*. *International Journal of Auditing*, 10(3), 201-218.
- Steers, R.M. (1977). *Antecedents and outcomes of organizational commitment*. *Administrative Science Quarterly*, 22, 46-56
- Wijayanti, P. (2007). *Pengaruh Karakteristik Personal Auditor Terhadap Penerimaan Perilaku Disfungsional Audit (Studi Empiris pada Auditor Pemerintah Yang bekerja di BPKP Di Jawa Tengah dan DI Yogyakarta)* (Doctoral dissertation, Diponegoro University).
- Turere, V. N. (2013). *Pengaruh pendidikan dan pelatihan terhadap peningkatan kinerja karyawan pada Balai Pelatihan Teknis Pertanian Kalasey*. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1(3).
- Wijayanti, P., & Hanafi, R. (2017). *Efektivitas Faktor Internal Dan Eksternal Auditor Terhadap Penerimaan Perilaku Disfungsional Audit*. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 6(1), 63-78.
- Wilopo. (2006). *Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Perilaku Disfungsional Auditor: Studi pada Kantor Akuntan Publik di Jawa Timur*, *Jurnal Akuntansi dan Teknologi Informasi*, Vol.5, No. 2: hal. 141-152.

Wirosari, T. R. (2017). *Pengaruh umur, gender, dan pendidikan terhadap perilaku risiko auditor dalam konteks audit atas laporan keuangan. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Airlangga (JEBA) | Journal of Economics and Business Airlangga*, 27(1).

